

Nama : Ayu Farisda Faiz
NPM : 1913053034
No. Absen : 07
Matkul : UTS PKN SD

SOAL

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?
2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?
3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?
4. Apa yang dimaksud dengan:
 - a. strategi pembelajaran
 - b. model pembelajaran
 - c. metode pembelajaran
 - d. media pembelajaran
5. Berikan pendapatmu tentang:
metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

Jawab:

1. Karena, berfungsi sebagai wahana untuk membentuk warga negara cerdas, terampil, dan berkepribadian yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945, tujuannya untuk memberikan kompetensi – kompetensi sebagai berikut :
 - a. berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan;
 - b. berpartisipasi secara bermutu dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;

- c. berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa – bangsa lainnya.
 - d. berinteraksi dengan bangsa – bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi
2. Pendidikan nilai dan moral memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan budi pekerti dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia baik, warga masyarakat, dan warga negara baik yang memiliki kompetensi kewarganegaraan. "Kompetensi kewarganegaraan adalah seperangkat pengetahuan, nilai dan sikap serta keterampilan yang mendukung menjadi warga negara yang partisipatif dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara" (Branson, 1999:8-9). Kompetensi ini nantinya akan memberi bekal kepada setiap warga negara agar menjadi warganegara cerdas dan baik (be smart and good citizenship).
 3. Teori belajar adalah suatu teori yang di dalamnya terdapat tata cara pengaplikasian kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas.
 4. a) Strategi pembelajaran adalah suatu usaha menggunakan strategi yang sistematis yang dilakukan secara efektif untuk mendapatkan suatu prestasi dan juga keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran.
 b) Model pembelajaran adalah pedoman berupa program atau petunjuk strategi mengajar yang dirancang untuk mencapai suatu pembelajaran.
 c) Metode pembelajaran adalah sebuah proses sistematis dan teratur yang dilakukan oleh guru atau pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswanya.

d) Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar.

5. Metode untuk kelas rendah, Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang cukup efektif sebab membantu para siswa untuk memperoleh jawaban dengan mengamati suatu proses atau peristiwa tertentu. kelebihan metode demonstrasi, antara lain: Menghindari verbalisme, Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari, Proses pengajaran lebih menarik, Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan mencoba melakukannya sendiri.

Metode untuk kelas tinggi, Metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran, di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. kelebihan metode eksperimen, antara lain: Membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaan, Membina siswa membuat terobosan baru, Hasil percobaan yang berharga dapat dimanfaatkan untuk kemakmuran umat manusia.

Media untuk kelas rendah, Media gambar menjadi media yang terbilang paling murah dan mudah dicari, Media gambar ini memiliki tujuan utama untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa, terlebih jika konsepnya abstrak. Keunggulan media gambar yaitu; mudah didapat; umumnya murah harganya; mudah digunakan; dapat memperjelas suatu masalah; lebih realistis; dapat membantu pengawasan dan pengamatan; dapat mengatasi keterbatasan ruang.

Media untuk kelas tinggi, Media pembelajaran yang termasuk relia adalah benda nyata. Media tersebut tidak harus dihadirkan di ruang kelas, namun bisa langsung mengajak siswa untuk mengamatinya. Melakukan praktikum di laboratorium juga termasuk dalam media pembelajaran relia ini. Kelebihannya,

Mudah didapat, pada umumnya media realia dapat ditemui karena merupakan benda nyata yang ada disekitar lingkungan. Memberikan informasi yang jelas dan akurat, mengingat benda realia merupakan benda yang nyata, maka penjelasan atau informasi yang berkaitan benda tersebut menjadi jelas dan lebih akurat

Model pembelajaran untuk kelas rendah, Model Pembelajaran Problem Based Learning, Karena model pembelajaran Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk aktif dan mandiri dalam mengembangkan kemampuan berpikir memecahkan masalah melalui pencarian data sehingga diperoleh solusi dengan rasional dan autentik. Model ini g dipusatkan pada siswa melalui pemberian masalah dari dunia nyata di awal pembelajaran sehingga mendorong siswa untuk mengenal cara belajar dan bekerjasama dalam kelompok untuk mencari penyelesaian masalah dalam kehidupan.

Model pembelajaran Based Learning dapat membantu memudahkan siswa mengigat materi pembelajaran, karena langsung pada permasalahanya, penggunaan model Pembelajaran Based Learning dapat membangkitkan keaktifan, motivasi dan kreatifitas, siswa dalam pembelajaran, dan suasana kelas menjadi menyenangkan. kelebihan Problem Based Learning (PBL) adalah sebagai berikut: a) Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif siswa dalam bekerja, memotivasi internal untuk belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok; b) dengan Problem Based Learning (PBL) akan terjadi pembelajaran bermakna. Siswa belajar memecahkan suatu masalah maka siswa akan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukan; c) membuat siswa menjadi pebelajar yang mandiri dan bebas; d) pemecahan masalah dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang meraka lakukan

Model pembelajaran untuk kelas tinggi, Direct instruction atau model pembelajaran langsung dapat didefinisikan sebagai model pembelajaran dimana guru mentransformasikan informasi atau keterampilan secara langsung kepada peserta didik, pembelajaran berorientasi pada tujuan dan distrukturkan oleh guru. Kelebihannya, Dengan model pembelajaran langsung guru menyampaikan informasi yang banyak dalam waktu yang singkat, Merupakan cara yang paling efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan yang eksplisit terhadap siswa yang berprestasi rendah, Guru dapat mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh siswa.